

RINGKASAN
Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Epidemiologi
Skripsi, Maret 2024

As.Shafania Zalzabila Dwiari

14120200126

“FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DALAM PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DI DUSUN BONTOBILA DESA BONTOMANAI KABUPATEN TAKALAR.”

Berdasarkan Data awal yang didapatkan terdapat 120 KK / Rumah tangga yang masih berperilaku BABS di wilayah kerja Puskesmas Manggarabombang, Kabupaten Takalar. Sekitar 16% masyarakat yang memiliki jamban tapi tidak memenuhi kriteria jamban sehat dan ada yang tidak memiliki jamban. Salah satu dusun yang tergolong tinggi tidak memiliki jamban sehat adalah dusun Bontobila, dari 253 KK terdapat 32 KK yang memiliki jamban namun tidak masuk dalam kategori jamban sehat dan warga yang tidak memiliki jamban, sehingga masih berperilaku BABS.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran serta hubungan antara variabel dependen dan independen. Pendekatan yang digunakan

pada penelitian ini adalah *cross sectional*. Dalam pengambilan sampel memakai *Purposive sampling*. Populasi penelitian ini ialah 253 kepala keluarga yang terdapat di Dusun Bontobila Desa Bontomanai Kabupaten Takalar. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis memakai analisis univariat dan bivariat dengan uji chi-square.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku BABS ($P \text{ value} = 0,000 < 0,05\%$). Tidak ada hubungan antara peran kepala keluarga dengan perilaku BABS ($P \text{ value} = 0,100 > 0,05\%$). Ada hubungan antara jarak rumah ketempat BAB dengan perilaku BABS ($P \text{ value} = 0,000 < 0,05\%$). ada hubungan antara pendapatan dengan perilaku BABS ($P \text{ value} = 0,022 < 0,05\%$). ada hubungan antara ketersediaan lahan dengan perilaku BABS ($P \text{ value} = 0,000 < 0,05\%$).

Hasil penelitian memperlihatkan yakni ada beberapa faktor yang berhubungan dengan perilaku BABS masyarakat di Dusun Bontobila Desa Bontomanai Kabupaten Takalar yaitu pengetahuan, jarak rumah ketempat BAB, pendapatan dan ketersediaan lahan. Sedangkan untuk peran kepala keluarga tidak memiliki hubungan terhadap perilaku BABS.

Dari hasil tersebut peneliti menyarankan masih banyaknya Masyarakat yang melakukan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) maka bagi pihak pemerintah dan aparat desa terkait agar dapat memberikan edukasi ataupun dukungan ke pada masyarakat sehingga dapat

mengurangi perilaku BABS di Dusun Bontobila Desa Bontomanai
Kabupaten Takalar.